

ABSTRAK

Fenomena di BPS Suharijati Surabaya masih didapatkan ibu multigravida yang hanya tidur sepanjang hari atau bahkan tidak mau makan saat mengalami *morning sickness*. Kondisi tersebut kemungkinan disebabkan pengetahuan ibu yang masih kurang tentang penatalaksanaan *morning sickness*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang penatalaksanaan *morning sickness* pada ibu multigravida trimester 1 di BPS Suharijati Bulak Banteng Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif. Populasi seluruh ibu multigravida trimester I di BPS Suharijati Surabaya sebesar 23 ibu dengan menggunakan teknik *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan penatalaksanaan *morning sickness*. Pengolahan data menggunakan *editing, scoring, coding*, dan tabulasi data. Analisa data dengan *statistic* deskriptif dijelaskan dalam distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan dari 23 responden sebagian besar (73,9%) memiliki pengetahuan kurang tentang penatalaksanaan *morning sickness* dan hampir setengahnya (26,1%) memiliki pengetahuan cukup.

Sebagian besar ibu multigravida memiliki pengetahuan kurang tentang penatalaksanaan *morning sickness*. Tenaga kesehatan bisa memberi penyuluhan dan informasi tentang penatalaksanaan *morning sickness* sejak ibu positif hamil ataupun ibu sudah datang dengan keluhan mual muntah. Ibu multigravida juga harus mencari informasi mengenai *morning sickness* melalui berbagai media dan sering melakukan konsultasi pada tenaga kesehatan.

Kata Kunci : Pengetahuan ibu, penatalaksanaan *morning sickness*, ibu multigravida